

Pemberdayaan Kader dalam Deteksi Dini dan Pencegahan Preeklampsia

Gusriani^{1*}, Nur Indah Noviyanti², Mega Octamelia³
^{1,2,3}Jurusan Kebidanan, Universitas Borneo Tarakan

*Corresponding Author

Email:gusriani@borneo.ac.id

Alamat: Jalan Amal Lama No 1 Kota Tarakan

History Artikel

Received: 21-05-2021

Accepted: 11-07-2021

Published: 30-08-2021

Abstrak.

Preeklampsia adalah hipertensi yang dapat mempengaruhi semua organ, terjadi setelah usia kehamilan 20 minggu yang diawali dengan disfungsi endotel dan penurunan perfusi organ serta seringkali ditandai dengan adanya proteinuria. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pemberdayaan Kader dalam Deteksi Dini dan Pencegahan Preeklampsia telah berhasil meningkatkan pemahaman dan kesiapan kader dalam menghadapi ancaman serius terhadap kesehatan ibu hamil. Partisipasi aktif kader dalam kegiatan edukasi mencerminkan minat yang tinggi dalam memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pencegahan preeklampsia. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa edukasi yang diselenggarakan secara interaktif efektif dalam meningkatkan pemahaman kader tentang deteksi dini dan pencegahan preeklampsia. Pemahaman yang ditingkatkan ini merupakan langkah penting dalam membantu ibu hamil mengenali gejala preeklampsia dan mengambil tindakan yang tepat. Peran penting pemahaman kader dalam memberikan informasi yang relevan kepada ibu hamil tidak boleh diabaikan. Pemahaman ini juga berperan dalam mencegah komplikasi serius seperti anemia pada ibu hamil. Kegiatan ini memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil dan meminimalkan risiko preeklampsia. Dengan melanjutkan dan memperluas program ini, diharapkan dampak positifnya akan terus berlanjut dan dapat menginspirasi upaya serupa di komunitas lain.

Kata Kunci: Preeklampsia, kader, deteksi dini, pencegahan

Abstract

Preeclampsia is a form of hypertension that can affect all organs and typically occurs after the 20th week of pregnancy. It begins with endothelial dysfunction and decreased organ perfusion, often characterized by the presence of proteinuria. The Community Engagement Empowerment of Cadres in Early Detection and Prevention of Preeclampsia has successfully enhanced the understanding and readiness of cadres in addressing the serious threat to maternal health. The active participation of cadres in educational activities reflects a high level of interest in gaining a better understanding of preeclampsia prevention. The results of this program indicate that interactive education is effective in improving the cadres' understanding of early detection and prevention of preeclampsia. This improved understanding is a crucial step in helping pregnant women recognize the symptoms of preeclampsia and take appropriate action. The vital role of cadre understanding in providing relevant information to pregnant women should not be underestimated. This understanding also

plays a role in preventing serious complications such as anemia in pregnant women. This program has significant potential in enhancing maternal health and minimizing the risk of preeclampsia. By continuing and expanding this program, it is hoped that its positive impact will persist and inspire similar efforts in other communities.

Keywords: Preeclampsia, cadres, early detection, prevention

Pendahuluan

Preeklampsia adalah hipertensi yang dapat mempengaruhi semua organ, terjadi setelah usia kehamilan 20 minggu yang diawali dengan disfungsi endotel dan penurunan perfusi organ serta seringkali ditandai dengan adanya proteinuria (Sabrin et al., 2020) Prevalensi preeklampsia mencapai 1,3%-6% di negara maju dan 1,8%- 18% di negara berkembang. Angka prevalensi yang tinggi menjadikan preeklampsia menempati urutan ke dua penyebab kematian ibu dan bayi. Sajith et al (2014) menuliskan, preeklampsia bertanggung jawab atas 70.000 kematian ibu per tahun (Phipps et al., 2016; Rana et al., 2019).

Dampak preeklampsia pada ibu yaitu kelahiran prematur, oliguria, kematian, sedangkan dampak pada janin yaitu pertumbuhan janin terhambat, oligohidramnion, dapat pula meningkatkan morbiditas dan mortalitas (POGI, 2016; Sibai, 2016)

Upaya pencegahan terhadap Preeklampsia dapat dilakukan di tingkat paling dasar di komunitas yaitu Posyandu. Posyandu merupakan pondasi penting dalam sistem kesehatan berbasis masyarakat dan dapat memainkan peran sentral dalam pencegahan preeklampsia. Dengan melibatkan kader kesehatan yang terlatih dan aktif di tingkat Posyandu, ibu hamil dapat dipastikan mendapatkan perawatan, edukasi, dan dukungan selama proses kehamilan dan pencegahan preeklampsia (Gustri et al., 2016; Rufaidah, 2018).

Pemberdayaan kader dalam deteksi dan pencegahan preeklampsia menjadi langkah krusial upaya menurunkan angka

kematian ibu. Kader adalah para individu yang tinggal di dalam komunitas dan memiliki peran penting dalam memberikan informasi, mendukung, serta mengedukasi ibu hamil dan masyarakat sekitar tentang kesehatan maternal. Dalam pengabdian masyarakat ini, kami melakukan pemberdayaan kader dalam upaya deteksi dini dan pencegahan preeklampsia serta bagaimana hal ini dapat meningkatkan kualitas hidup ibu hamil dan meningkatkan angka kelahiran yang sehat di masyarakat.

Metode

Kegiatan ini dilaksanakan di wilayah Kelurahan Pantai Amal, Binalatung RT 14. Metode pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Secara spesifik dijelaskan sebagai berikut :

1. Persiapan
Pada tahapan ini, tim pelaksana dibantu mahasiswa mengidentifikasi kader posyandu serta melakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan
2. Pendampingan dan Edukasi
Pada langkah ini, materi edukasi disampaikan dengan cara yang melibatkan interaksi dan partisipasi aktif peserta. Ada sesi tanya jawab dan diskusi untuk memastikan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Untuk mendukung penyampaian edukasi, digunakan media komunikasi yaitu brosur dan poster. Dalam pelaksanaannya, komunitas juga diberikan peran aktif dalam seluruh proses ini, dan pertimbangan terhadap aspek budaya dan sosial dilakukan agar materi

edukasi menjadi lebih relevan dan lebih mudah diterima oleh kader.

Hasil dan Pembahasan

1. Partisipasi Kader dalam Kegiatan Edukasi
Dalam kegiatan pengabdian masyarakat, banyak kader yang berpartisipasi aktif. Mereka dengan antusias mengikuti sesi-sesi edukasi yang diadakan, termasuk ceramah dan diskusi interaktif. Tingginya tingkat partisipasi ini mencerminkan minat kader untuk memperoleh informasi yang relevan terkait dengan deteksi dini dan pencegahan preeklampsia.
2. Pemahaman Kader tentang Deteksi Dini dan Pencegahan Preeklampsia
Setelah mengikuti program edukasi, sebagian besar kader menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya deteksi dini dan pencegahan preeklampsia. Mereka sekarang memahami pentingnya tindakan pencegahan dan tanda-tanda peringatan preeklampsia. Hal ini menciptakan kader yang lebih siap dalam memberikan edukasi dan mendukung ibu hamil dalam upaya deteksi dini.
3. Efektivitas Edukasi dalam Meningkatkan Pemahaman Kader
Hasil dari program pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa edukasi efektif dalam meningkatkan pemahaman kader tentang pencegahan preeklampsia. Dengan memberikan informasi yang jelas dan relevan, serta menggunakan metode pembelajaran yang interaktif, kader dapat memahami konsep-konsep ini dengan lebih baik. Pemahaman yang diperoleh ini merupakan langkah penting dalam mendukung ibu hamil dalam deteksi dini preeklampsia.
4. Peran Penting Pemahaman Deteksi Dini dan Pencegahan Preeklampsia**
Pemahaman kader tentang deteksi dini dan pencegahan preeklampsia memiliki

peran krusial dalam membantu ibu hamil. Dengan pengetahuan ini, kader dapat memberikan informasi yang relevan kepada ibu hamil, membantu mereka mengenali gejala dan tindakan yang perlu diambil jika terjadi preeklampsia. Hal ini penting untuk memastikan ibu hamil mendapatkan perawatan yang tepat waktu.

5. Rencana Tindak Lanjut
Meskipun program edukasi ini memberikan hasil positif, masih banyak kader yang belum terjangkau. Oleh karena itu, perluasan program edukasi menjadi hal yang penting guna mencapai lebih banyak kader. Strategi yang dapat diadopsi meliputi penyediaan materi edukasi yang lebih mudah diakses, peningkatan pelibatan tenaga kesehatan dan relawan, serta penggunaan media sosial dan teknologi informasi untuk mencapai lebih banyak kader. Dengan cara ini, program dapat mencapai target populasi yang lebih luas dan lebih banyak masyarakat akan mendapatkan manfaat dari pemahaman yang ditingkatkan tentang deteksi dini dan pencegahan preeklampsia.

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pemberdayaan Kader dalam Deteksi Dini dan Pencegahan Preeklampsia telah memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman kader tentang pencegahan preeklampsia dan meningkatkan kesiapan mereka dalam memberikan edukasi kepada ibu hamil. Partisipasi aktif kader dalam kegiatan edukasi menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi. Setelah mengikuti program edukasi, kader telah memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang deteksi dini dan tindakan pencegahan preeklampsia, yang merupakan langkah penting dalam mendukung kesehatan ibu hamil.

Daftar Pustaka

- Gustri, Y., Sitorus, R. J., & Utama, F. (2016). Determinan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Di Rsup Dr . Mohammad Hoesin Palembang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*.
- Phipps, E., Prasanna, D., Brima, W., & Jim, B. (2016). Preeclampsia: Updates in pathogenesis, definitions, and guidelines. In *Clinical Journal of the American Society of Nephrology*. <https://doi.org/10.2215/CJN.12081115>
- POGI. (2016). *PNPK Diagnosis dan Tatalaksana Preeklampsia*. 1–48.
- Rana, S., Lemoine, E., Granger, J., & Karumanchi, S. A. (2019). Preeclampsia: Pathophysiology, Challenges, and Perspectives. *Circulation Research*. <https://doi.org/10.1161/CIRCRESAHA.118.313276>
- Rufaidah, A. (2018). Faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil di rsu pku muhammadiyah bantul. *Universitas Aisyiyah Yogyakarta*.
- Sabrin, G., Sunardi, W., & Noviyanti, N. I. (2020). Hubungan Kadar Soluble FMS-Like Tyrosine Kinase 1 (sFlt-1) Ibu Preeklampsia Dengan Berat Badan Lahir Bayi. *Journal of Issues in Midwifery*. <https://doi.org/10.21776/ub.joim.2020.004.02.5>
- Sibai, B. M. (2016). Preeclampsia. *Contemporary Ob/Gyn*. <https://doi.org/10.1097/00132582-199906000-00004>